

Keterlibatan Komite Audit Dan Pengaruh Kualitas Dalam Fungsi Audit Internal Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Abdul Qadir
Akuntansi
abdulqadir99@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan kuesioner yang dikirim ke kepala auditor internal perusahaan publik. Studi ini menetapkan hubungan antara kualitas audit internal dengan tata kelola perusahaan dengan menghubungkan kualitas audit internal dengan jumlah dan sifat rekomendasi yang dibuat oleh tim audit internal untuk memperbaiki berbagai dimensi tata kelola perusahaan seperti yang diidentifikasi oleh kerangka tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tinggi dalam audit internal dikaitkan dengan lebih banyak rekomendasi untuk meningkatkan dimensi tata kelola perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tinjauan khusus oleh komite audit pada kegiatan audit internal mempengaruhi kualitas audit atau kinerja audit internal secara keseluruhan dan kualitas berbagai tahapan audit internal, terutama perencanaan audit

Kata kunci: Komite Audit, Audit Internal, Tata Kelola Perusahaan.

PENDAHULUAN

Audit internal adalah didefinisikan sebagai jaminan objektif dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas suatu manajemen risiko organisasi, pengendalian dan tata kelola perusahaan proses (Anggarini, Putri, et al., 2021). Berbagai telah menyelidiki peran auditor internal dalam mengevaluasi kinerja secara independen kegiatan manajemen, program kepatuhan, dan pengendalian internal (Damayanti et al., 2020). Di bidang manajemen risiko, penelitian telah memasukkan keterlibatan auditor internal dalam sistem manajemen lingkungan dan dukungan mereka kepada komite audit dalam penilaian manajemen risiko dan proses risiko (Sari & Sukmasari, 2018). Namun, masih ada pertanyaan yang belum terjawab yang berkaitan dengan kegunaan laporan audit internal untuk manajemen (Ahluwalia et al., 2021). Oleh karena itu, evaluasi terhadap dampak fungsi audit internal terhadap tata kelola perusahaan tetap relevan depan; apakah laporan audit internal semacam itu dapat dikaitkan dengan area tertentu tata kelola perusahaan dan bagaimana jumlah rekomendasi dilaporkan oleh kepala auditor internal berlangsung selama bertahun-tahun (Putri, 2021).

Peranan audit internal tidak terlepas dari tata kelola perusahaan (Riski, 2018). Tata kelola yang kuat melibatkan keseimbangan kinerja perusahaan dengan tingkat pemantauan yang sesuai kami mengeksplorasi hubungan antara mekanisme tata kelola dan manajemen laba oleh perusahaan dan karenanya fokus kami adalah pada peran pemantauan tata kelola (Defia Riski Anggarini, 2020). Mekanisme yang kami periksa adalah dewan direksi independen ketua dewan independen, komite audit yang efektif penggunaan audit internal dan pilihan eksternal auditor (Rosmalasari, 2017). peran mekanisme tata kelola dalam mengurangi kecurangan pelaporan keuangan Studi ini telah membentuk hubungan negatif antara mekanisme tata kelola yang efektif dan keputusan pelaporan keuangan yang melanggar Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum (Putri & Ghazali, 2021).

Audit internal dianggap meninjau dan menilai bagaimana proses dalam organisasi dikelola, seperti kepatuhan terhadap prosedur dan praktik bisnis yang baik termasuk manajemen risiko (LIA FEBRIA LINA, 2019). Untuk mengukur kualitas atau kinerja audit internal, diperlukan suatu ukuran untuk menilai bagaimana temuan audit dilihat oleh manajemen dalam meningkatkan bisnis dan proses pengambilan keputusan. Kinerja harus mempertimbangkan pencapaian tujuan audit, termasuk keandalan dan kegunaan laporan audit internal (Permatasari & Anggarini, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Komite Audit

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten merupakan hal yang bersifat fundamental bagi organisasi (Nani, 2019). Salah satu unsur kelembagaan dalam kerangka GCG yang diharapkan mampu memberikan kontribusi tinggi dalam level penerapannya adalah “Komite Audit” (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Keberadaannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya (Nani & Safitri, 2021). Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (Permatasari, n.d.). Hal tersebut mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal. Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi (Darmajaya & Nani, 2020). Dari gambaran sederhana mengenai tugas dan fungsi dari lembaga tersebut, sudah barang tentu, keberadaan komite audit menjadi sangat penting sebagai salah satu perangkat utama dalam penerapan good corporate governance (Lina et al., 2021). Dalam tataran praktis, figur anggota komite audit yang mampu menjalankan tugas kesehariannya secara efektif tidak mudah ditemukan (Lina & Permatasari, 2020). Perlu kriteria khusus bagi seseorang yang akan menjabat sebagai ketua maupun anggota komite audit, mengingat tugas dan tanggung jawabnya yang sangat strategis (Fadly et al., 2020). Berdasarkan pemikiran tersebut di atas Indonesian *Society of Independent Commissioners* (ISICOM) bersama dengan praktisi komite audit yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap hal tersebut di atas, sepakat untuk membentuk Ikatan Komite Audit Indonesia (*The Indonesian Institute of Audit Committee*) yang merupakan organisasi yang akan memayungi serta melakukan pendidikan dan pengakuan terhadap kualifikasi anggota komite audit dalam rangka mempercepat transformasi perusahaan menuju *good corporate governance* (Nani & Lina, 2022).

Audit Internal

Audit Internal adalah pemeriksaan yang dikerjakan oleh mereka yang berasal dari bagian internal audit perusahaan untuk memeriksa catatan akuntansi dan keuangan perusahaan, termasuk ketaatan perusahaan dalam menjalankan manajemen yang berlaku (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, & Trianti, 2020). Mereka juga akan memeriksa ketaatan perusahaan terhadap peraturan pemerintah serta kebijakan lain dari ikatan profesi yang sedang berlaku (Anggarini, Nani, et al., 2021). Saat ini, internal auditor yang modern tidak lagi membatasi dirinya dalam hal fungsinya pada bidang pemeriksaan keuangan, namun sudah meluas pada bidang lainnya juga, seperti misalnya audit lingkungan hidup, audit

sosial, dan audit manajemen (Rosmalasari et al., 2020). seorang internal auditor memiliki kegiatan assurance dan konsultan yang sifatnya independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan organisasi (Lina & Nani, 2020). Internal auditor mampu membantu suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sangat sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas dari manajemen pengendalian, risiko, dan tata kelola (Nani & Ali, 2020).

Audit internal adalah salah satu penilaian yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang sudah terlatih dalam hal ketelitian, mampu dipercaya, efisiensi dan fungsi catatan akuntansi perusahaan, serta pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan (Fadly & Wantoro, 2019). Namun, beberapa orang ada yang menganggap mereka tidak independen karena mereka adalah pegawai dari perusahaan tersebut (Novita & Husna, 2020b). Anggapan ini kurang tepat karena ada perbedaan tugas dan tujuan yang ditanggung oleh seorang internal auditor dan eksternal auditor (Sari, 2014). Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah memberikan opininya terkait kewajaran nilai laporan keuangan yang sudah dibuat oleh manajemen perusahaan (Ahluwalia, 2020). Sedangkan tugas yang dilakukan oleh seorang eksternal auditor adalah untuk membantu para pimpinan perusahaan dalam melakukan tanggung jawabnya dengan cara memberikan hasil analisa, saran, penilaian, dan opini terkait kegiatan yang sudah dilakukan (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, Trianti, et al., 2020).

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (Novita & Husna, 2020a). BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global (Nani et al., 2021). Penerapan komitmen CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance (Larasati Ahluwalia, 2020). BEI telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip CG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik CG di masa yang akan datang (Lina & Ahluwalia, 2021). Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik (Fadly & Alita, 2021).

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Pratama et al., 2022). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Ameraldo et al., 2019). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Ahmad et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Ameraldo & Ghazali, 2021). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah

data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Fauzi et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pengaruh kinerja audit internal terhadap perusahaan tata kelola menggunakan dua kategori: audit internal tingkat tinggi dan rendah pertunjukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tinggi dalam audit internal berdampak pada lebih banyak bidang tata kelola perusahaan. Studi ini dengan demikian memberikan indikasi kegunaan laporan audit internal melalui keterkaitannya ke area tata kelola perusahaan sebagaimana ditentukan oleh komponen disebutkan. Studi ini menghasilkan bukti empiris tentang keterlibatan aktif audit komite tentang kualitas kinerja audit internal. pendekatan kotak tidak cukup untuk mengatasi keefektifan fungsi audit internal. Penelitian di bidang ini perlu mengadopsi proses pendekatan, karena salah satu penilaian yang dilakukan oleh auditor eksternal adalah pada pendekatan sistematis fungsi audit internal, seperti mencari pada kegiatan audit internal pada berbagai tahap audit dan pada kegiatan audit internal pada berbagai tahap audit dan.

Hasilnya menggarisbawahi pentingnya fungsi audit internal dalam mengatasi masalah keagenan, seperti masalah yang diangkat selama krisis keuangan global, dan menetapkan pentingnya interaksi dari komite audit dengan fungsi audit internal dalam meningkatkan budaya tata kelola perusahaan yang baik yang didorong secara internal. Itu hasil menunjukkan bahwa menimbulkan biaya ikatan melalui pendirian fungsi audit internal internal bermanfaat bagi perusahaan di bidang transparansi dan pengungkapan laporan keuangan termasuk manajemen risiko. Keterlibatan komite audit penting dalam struktur pelaporan fungsi audit internal pertemuan yang sering dengan kepala auditor internal terjadi ketika anggota komite audit memiliki latar belakang akuntansi. Studi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif komite audit mempengaruhi kinerja audit internal di semua tahap, mulai dari perencanaan audit internal hingga pemantauan audit internal. Peningkatan interaksi komite audit dengan fungsi audit internal akan memberikan jalan untuk diskusi yang menguntungkan fungsi audit internal untuk mendapatkan sumber daya yang baik dengan tenaga kerja yang cukup dan kompeten yang mampu melakukan audit yang mencakup semua area bisnis, termasuk manajemen risiko. kinerja audit internal yang efektif membutuhkan keterlibatan komite audit selain menyetujui rencana audit dan menerima audit laporan, dengan lebih banyak keterlibatan dalam peninjauan pelaksanaan audit dan mempertanyakan dasar temuan audit.

SIMPULAN

Pengujian pengaruh kinerja audit internal terhadap perusahaan tata kelola menggunakan dua kategori: audit internal tingkat tinggi dan rendah pertunjukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tinggi dalam audit internal berdampak pada lebih banyak bidang tata kelola perusahaan. pentingnya fungsi audit internal dalam mengatasi masalah keagenan, seperti masalah yang diangkat selama krisis keuangan global, dan menetapkan pentingnya interaksi dari komite audit dengan fungsi audit internal dalam meningkatkan budaya tata kelola perusahaan yang baik yang didorong secara internal. Keterlibatan komite audit penting dalam struktur pelaporan fungsi audit internal pertemuan yang sering dengan kepala auditor internal terjadi ketika anggota komite audit memiliki latar belakang akuntansi.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ahmad, I., Prastowo, A. T., Suwarni, E., & Borman, R. I. (2021). *PENGEMBANGAN APLIKASI ONLINE DELIVERY SEBAGAI UPAYA Masyarakat (PPKM). Langkah tersebut dilakukan guna membatasi ada di kota , namun usaha ini beroperasi melalui grup WhatsApp dan*. 5(6), 4–12.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.

- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50. A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Journal of Applied Business Administration Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing. September*, 188–193.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgr1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective. 5(3), 261–272.*
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal

- management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic COVID-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E-COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Waru. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*

(JSSTCS), 1(1), 27–32.

Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.

Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.